

ABSTRAK

ABSTRAK

Putri, Miranda Tiara. 2024. *Kajian Biologi Reproduksi dan Karakterisasi Morfologis Bunga Tanaman Obat Telang (Clitoria ternatea L.) Sebagai Pengayaan Materi Ajar Biologi Reproduksi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Pinta Murni, M.Si., (II) M. Erick Sanjaya, S.Pd., M.Pd.,

Kata kunci: biologi reproduksi, telang, bahan ajar

Telang (*Clitoria ternatea L.*) dikenal sebagai tanaman obat yang memiliki potensi farmakologis yang tinggi. Namun, kajian mengenai aspek reproduksi tumbuhan ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biologi reproduksi dan karakterisasi morfologis bunga telang. Penelitian dilaksanakan di Jl. Ternate, Kecamatan Jambi Selatan, dan Laboratorium Biologi Universitas Jambi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Fenologi pembungaan diamati dari fase kuncup bunga berukuran 3 mm hingga *corolla* bunga layu, dengan pengukuran viabilitas *pollen* menggunakan metode pewarnaan, sedangkan reseptivitas *stigma* diuji menggunakan larutan hidrogen peroksida. Penghitungan rasio *pollen-ovule* dilakukan untuk menentukan sistem perkembangbiakan bunga, sementara karakterisasi morfologis dilakukan untuk mengamati morfologis bunga telang. Faktor lingkungan seperti intensitas cahaya, suhu, kelembaban, dan curah hujan juga dicatat selama pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bunga telang memiliki tahapan pembungaan yang berlangsung selama 11 - 14 hari, dengan faktor lingkungan yang cenderung tidak stabil. Viabilitas *pollen* berada pada persentase tertinggi yaitu 100% saat fase anthesis H0 dengan reseptivitas *stigma* yang bertahan hingga tiga fase anthesis bunga H-1, H0, dan H+1. Rasio P/O menunjukkan bahwa sistem perkembangbiakan bunga telang termasuk kelompok *obligate autogamy*. Karakterisasi morfologis telang menunjukkan bahwa bunga termasuk *papilionaceous* yaitu bunga dengan susunan *corolla* yang tidak beraturan dengan jumlah lima helai dan termasuk bunga *hermaphroditus* dengan tipe *zygomorphus* serta terdapat *bractea* berjumlah dua helai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bunga telang memiliki potensi reproduksi yang baik dan karakteristik morfologis unik yang dapat mendukung penggunaannya sebagai bahan ajar. Kajian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu biologi reproduksi serta bahan ajar berbentuk monografi yang relevan untuk mata kuliah Biologi Reproduksi.